



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4068-4075

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya)

Dita Rahmawati

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya

Email: [dita.19051@mhs.unesa.ac.id](mailto:dita.19051@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu prodi di Unesa yang outputnya mencetak lulusan yang siap menjadi guru administrasi perkantoran. Agar siap menjadi guru administrasi perkantoran yang profesional, mahasiswa harus mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk memperoleh pengalaman terkait beberapa kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogic, sosial, kepribadian, dan profesional. Dengan mengikuti PLP diharapkan mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam meningkatkan minat menjadi guru (studi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tertutup dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 sebanyak 54 orang. Teknik analisis data terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kegiatan analisis untuk menjawab rumusan masalah sesuai data di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) mahasiswa mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) harus memiliki kemampuan pedagogic, sosial, kepribadian, dan profesional untuk memperluas pemahaman dan apresiasi mereka terhadap proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau institusi; 2) minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pengetahuan mengenai profesi guru, rasa senang terhadap profesi guru, ketertarikan terhadap profesi guru, keinginan menjadi guru dan usaha untuk menjadi guru agar siap menjadi figur panutan, pembimbing dalam membangun karakter siswa agar mereka siap menghadapi dunia nyata.

Kata Kunci: *Pengenalan Lapangan Persekolahan, Minat, Guru*

## Abstract

Office Administration Education Study Program is one of the study programs at Unesa whose output is producing graduates who are ready to become office administration teachers. In order to be ready to become professional office administration teachers, students must take part in the Introduction to Schooling Fields (PLP) to gain experience related to several competencies that must be possessed, namely pedagogic, social, personality, and professional competencies. By participating in PLP it is hoped that students will have an interest in becoming teachers. This study aims to analyze the role of School Field Introduction (PLP) in increasing interest in becoming a teacher (a study on Office Administration Education students at Surabaya State University). This type of research is descriptive qualitative using a data collection technique in the form of a closed questionnaire with the research subjects being 54 students of Office Administration Education Class of 2019. Data analysis techniques consist of: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, analysis activities to answer the problem formulation according to data in the field. The results of the study show that: 1) students participating in the Introduction to Schooling Field (PLP) must have pedagogic, social, personality, and professional abilities to broaden their understanding and appreciation of the educational and learning process in schools or institutions; 2) students' interest in becoming teachers is influenced by several factors, including: knowledge of the teaching profession, enjoyment of the teaching profession, interest in the teaching profession, desire to become a teacher and efforts to become teachers so that they are ready to become role models, mentors in building student character so that they are ready to face the real world.

*Keywords: Introduction to Schooling Grounds, Interests, Teachers*

## PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa adalah dengan melahirkan calon guru yang berkualitas yang ditandai dengan meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh guru. Guru berperan besar dalam proses pendidikan, dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk kemampuan siswa (Nani & Melati, 2020). Sehingga peran guru sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Kurniasari (2016) juga menjelaskan bahwa sebagai calon guru, juga perlu adanya dalam rangka menyiapkan guru yang berkualitas. Sehingga guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang handal dan efektif, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa secara mandiri. Universitas Negeri Surabaya (Unesa) merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang outputnya mencetak lulusan yang siap menjadi guru, dimana salah satu Program Studinya Pendidikan Administrasi Perkantoran mencetak guru administrasi perkantoran. Agar siap menjadi guru profesional, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki menurut Rahmadiyahani, Hariani, & Yudiono (2020), yaitu kompetensi

pedagogic, sosial, kepribadian, dan profesional.

Keinginan untuk menjadi guru didorong minat yang kuat, yang secara signifikan salah satunya dipengaruhi oleh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP merupakan strategi pembentukan profesi guru yang ideal mengarahkan pada peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru melalui kegiatan pelatihan di sekolah. Dalam konteks program PLP, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk membentuk diri dalam pengalaman belajar dan pelatihan yang dinamis sebagai seorang guru. Melalui program ini, mahasiswa menerima ilmu dan keahlian penting yang diperlukan dalam profesi mengajar, membekali mereka untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pendidikan yang terus berkembang. Dengan pengalaman yang didapat dalam kegiatan PLP, mahasiswa mengembangkan minat terhadap profesi guru (Hamalik, 2015). Pengalaman PLP yang berjalan dengan baik diharapkan mahasiswa memiliki minat yang kuat sebagai guru. Namun, kenyataannya mahasiswa kurang berminat. Hal ini terbukti dari wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang telah melaksanakan Program PLP yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang kurang minat menjadi guru dikarenakan masih kurangnya keterampilan menyampaikan materi kepada siswa, masih kurangnya kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru, dan tidak sesuai dengan passion. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alifia & Hardini (2022) dan Jayanti (2022), menunjukkan bahwa PLP memiliki efek positif pada aspirasi siswa untuk menjadi pendidik, menunjukkan bahwa pengalaman PLP yang baik dapat menumbuhkan minat siswa dalam karir mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat menjadi Guru (Studi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya). Tujuan ini adalah untuk menganalisis peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam meningkatkan minat menjadi guru (studi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya).

Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diwajibkan bagi mahasiswa yang menempuh program S-1 kependidikan. Mata kuliah ini merupakan kesempatan bagi calon guru mata Pelajaran/Konselor/fasilitator guna memperkuat penguasaan kompetensi mereka (Buku Panduan PLP-MBKM Universitas Negeri Surabaya, 2022). PLP adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mahasiswa LPTK dan mencakup latihan-latihan akademik dan non-akademik. Fokusnya adalah untuk menumbuhkan kompetensi profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya serta membekali mereka dengan

pengalaman manajerial dan pembelajaran di sekolah dan institusi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Nurlatifah (2014) mendefinisikan minat profesi menjadi guru merupakan sebuah sebagai rasa senang dan perhatian yang didorong oleh dorongan motivasi dalam mengejar tujuan dan cita-cita. Minat menjadi guru bermula dari aspirasi yang kuat untuk mengambil peran sebagai pendidik dan dedikasi dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam kaitannya dengan profesi guru (Sofiyana, 2013).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki kegunaan untuk mengumpulkan informasi serta data yang terjadi di lapangan, yang akan dideskripsikan dan dijelaskan berdasarkan teori-teori tertentu yang sudah ada sebelumnya. Menurut Sujarweni (2014), untuk memahami nilai pada variabel yang memberikan gambaran secara tepat terhadap bidang tertentu secara teratur dan tepat dapat menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan menurut Satori & Komariah (2009), pada pelaksanaan penelitian ilmiah dengan cara memadukan segala daya serta sumber yang telah disediakan sebagai pengungkap situasi sosial khusus dengan menggambarkan sesuai pada kenyataan dan dibentuk dengan kata-kata dinamakan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 sebanyak 54 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Angket memiliki kegunaan pada penelitian ini sebagai instrument penelitian yang memiliki fungsi sebagai pengumpulan data penelitian ini. Menurut Mardalis (2017), angket adalah Teknik pengumpulan data menggunakan formulir dengan sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada sekelompok orang agar memperoleh jawaban yang berisikan tanggapan yang dibutuhkan untuk penelitian. Dengan artian lain, angket merupakan instrument penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengumpul data penelitian yang akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Adminitrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun indikator dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah: 1) kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Sedangkan indikator dari minat menjadi guru adalah: 1) pengetahuan

mengenai profesi guru; 2) rasa senang terhadap profesi guru; 3) ketertarikan terhadap profesi guru; 4) keinginan menjadi guru; dan 5) usaha untuk menjadi guru.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini mengacu pada Miles dan Huberman (Mukhtar, 2013) yang menyatakan bahwa Teknik analisis data terdiri atas: 1) pengumpulan data, yaitu proses penelitian dalam rangka memperoleh sumber informasi yang akurat melalui Teknik pengumpulan data; 2) reduksi data, yaitu memproses data dengan cara memilah data yang penting untuk penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan pada penelitian ini. Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sedemikian rupa untuk dideskripsikan mengenai suatu fenomena penelitian ini. Sedangkan secara sekunder, data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data yang dikelompokkan dari data yang berasal dari publikasi sebesar 75% serta buku sebesar 25%; 3) penyajian data, yaitu alur dalam penelitian guna disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian hasil penelitian, began penelitian dan lain sebagainya. Pada penelitian ini hasil penelitian akan dibentuk dalam bentuk uraian hasil penelitian yang menjelaskan mengapa fenomena tersebut terjadi; 4) penarikan kesimpulan yang memiliki tujuan sebagai jawaban pada rumusan masalah yang telah dirancang pada penelitian ini sesuai dengan data yang ada di lapangan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya)

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki tujuan sebagai sarana untuk melatih serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan ilmu kependidikannya yang ditempuh selama di perguruan tinggi untuk menjadi seorang guru dan mengenal langsung lingkungan pendidikan yang ada di sekolah. Dengan PLP, mahasiswa akan mengetahui tugas, kewajiban dan tanggungjawab menjadi seorang guru. Bekal ilmu serta pengalaman yang telah dilalui oleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi pacuan sebagai peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Indikator dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat diketahui bahwa untuk kemampuan pedagogik sebanyak 24,07% (Sangat Setuju), 61,11% (Setuju), 12,96% (Ragu-ragu), 1,85% (Sangat Tidak Setuju). Untuk kemampuan kepribadian sebanyak 33,33% (Sangat Setuju), 50% (Setuju), 14,81% (Ragu-ragu), 1,85% (Sangat Tidak Setuju). Untuk kemampuan sosial sebanyak 33,33% (Sangat Setuju), 51,85 (Setuju), 11,11% (Ragu-ragu), 1,85% (Tidak Setuju),

1,85% (Sangat Tidak Setuju). Untuk kemampuan profesional sebanyak 24,07% (Sangat Setuju), 55,56% (Setuju), 16,67% (Ragu-ragu), 3,70% (Tidak Setuju).

Berdasarkan hasil persentase yang telah dipaparkan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa banyak yang menyetujui terkait dalam mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) harus memiliki empat kompetensi yang terdiri dari kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2021) yang menyatakan bahwa PLP memberikan Mahasiswa dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti memperluas pemahaman dan apresiasi mereka terhadap proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau institusi. Selain itu, mereka dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk terlibat dalam kolaborasi interdisipliner, meningkatkan kemampuan penalaran mereka dalam menganalisis, merumuskan, dan menyelesaikan tantangan pendidikan yang dihadapi dalam lingkungan pendidikan, serta memperoleh pengalaman dan keterampilan mengajar yang berharga. Ati, Huda, & Kharisma (2022) juga menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sangat penting bagi mahasiswa pendidikan karena adanya PLP maka mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengajar. Menurut Sadirman (2012) menyatakan bahwa pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari PLP merupakan salah satu faktor intrinsik yang dapat menentukan minat menjadi guru.

Sedangkan indikator minat menjadi guru dapat diketahui bahwa untuk pengetahuan mengenai profesi guru sebanyak 44,44% (Sangat Setuju), 46,30% (Setuju), 5,56% (Ragu-ragu), 3,70% (Tidak Setuju). Untuk rasa senang terhadap profesi guru sebanyak 14,81% (Sangat Setuju), 33,33% (Setuju), 11,11% (Ragu-ragu), 24,07% (Tidak Setuju), 16,67% (Sangat Tidak Setuju). Untuk ketertarikan terhadap profesi guru sebanyak 16,67% (Sangat Setuju), 48,15% (Setuju), 16,67% (Ragu-ragu), 7,41% (Tidak Setuju), 11,11% (Sangat Tidak Setuju). Untuk keinginan menjadi gurusebanyak 18,52% (Sangat Setuju), 20,37% (Setuju), 9,26% (Ragu-ragu), 25,93% (Tidak Setuju), 25,93% (Sangat Tidak Setuju). Untuk usaha untuk menjadi guru sebanyak 14,81% (Sangat Setuju), 44,44% (Setuju), 16,67% (Ragu-ragu), 12,96% (Tidak Setuju), 11,11% (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan hasil persentase yang telah dipaparkan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa banyak yang menyetujui terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa, mulai dari pengetahuan yang menjelaskan mengenai profesi guru mulai dari kewajiban dan hak yang diperoleh oleh guru, kemudian keinginan menjadi guru, rasa nyaman dan senang pada pekerjaan yang dilakukan oleh guru, hingga bentuk usaha yang dilakukan untuk menjadi guru. Menurut Hurlock (2010), minat dapat

dilihat dari tiga kategori berbeda. Pertama, aspek kognitif yang terbentuk dari pengalaman pribadi dan pembelajaran yang diperoleh di lingkungan sekitar. Kedua, aspek efektif yang membangun konsep kognitif dan ditentukan oleh sikap individu terhadap aktivitas tertentu berdasarkan pengalaman pribadi dan pengaruh dari lingkungan teman sebaya, keluarga, media masa terlebih orang tua. Ketiga, aspek psikomotorik di mana minat terjadi tanpa perlu berpikir secara aktif dan berdasarkan tahapan yang benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayat (2019) yang menjelaskan bahwa Program Pengenalan Lapangan (PPL) sebagai faktor internal yang berdampak pada minat menjadi guru. Sedangkan Hibaturrahman & Wibowo (2022) menyatakan bahwa determinan atau minat penentu mahasiswa untuk menjadi guru adalah pengalaman mengajar atau mengalami PLP.

### SIMPULAN

1. Mahasiswa mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional untuk memperluas pemahaman dan apresiasi mereka terhadap proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau institusi.
2. Minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pengetahuan yang menjelaskan mengenai profesi guru mulai dari kewajiban dan hak yang diperoleh oleh guru, kemudian keinginan menjadi guru, rasa nyaman dan senang pada pekerjaan yang dilakukan oleh guru, hingga bentuk usaha yang dilakukan untuk menjadi guru. Dari sini guru dianggap sebagai figur panutan, pembimbing dalam membangun karakter siswa agar mereka siap menghadapi dunia nyata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). "Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192.
- Ati, A. S. F., Huda, M. M., & Kharisma, A. I. (2022). "Implementation of School Field Introduction (PLP) on Basic Teaching Skills for Prospective Elementary School Teacher Students". *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1408–1416.
- Hamalik, O. (2015). "Kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hibaturrahman, D., & Wibowo, T. W. (2022). "Pengaruh Persepsi Profesi Guru, PLP, Dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas

Negeri Surabaya Menjadi Guru". *Jptm*, 11(02), 21–27.

- Hidayat, Y. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) dan Program Pengalaman Lapangan II Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin". *Eprint Repository Software Universitas Negeri Makassar*.
- Hurlock, E. B. (2010). "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan". Jakarta: Erlangga.
- Indriani, F. (2021). "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi".
- Jayanti, A. D. (2022). "Pengaruh Program Latihan Profesi (PLP) Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Calon Guru Kimia Yang Profesional". *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 4(1), 22–35.
- Kurniasari, I. D. (2016). "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".
- Mardalis. (2017). "Buku Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal." Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar. (2013). "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif". Jakarta: GP Press Grup.
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). "Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru". *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 487–502.
- Nurlatifah, D. (2014). "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Rahmadiyah, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). "Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri". *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23.
- Satori, D. & Komariah, A. (2009). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W.V. (2014). "Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami". Yogyakarta: Pustaka Baru Press.